

PENYULUHAN DAN SOSIALISASI DALAM RANGKA MEMBERIKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA TIRTANADI DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMUTUSAN PENULARAN COVID-19

Baiq Ayu Aprilia Mustarini^{1*}, Ulfana², Husnul Khatimah³

^{1,3}Program Studi Tadris Kimia, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

²Program Studi Tadris IPA-Biologi, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

baiqayu.a.m@uinmataram.ac.id, 180104021.mhs@uinmataram.ac.id, 180109007.mhs@uinmataram.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Tirtanadi dalam pencegahan dan memutuskan penyebaran virus covid-19. Kegiatan ini diperuntukkan kepada seluruh masyarakat desa Tirtanadi melalui beberapa tahapan yaitu (1) penyuluhan kesehatan mengenai Penyuluhan gizi untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi wabah covid-19 dan pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), (2) sosialisasi pembuatan Hand sanitizer, (3) pembagian masker. Seluruh kegiatan adalah hasil kerjasama dosen pembimbing dan mahasiswa KKP-DR UIN Mataram dengan Seluruh Aparat Desa Tirtanadi dan persatuan pemuda desa serta pihak sekolah SMA IT Desa Tirtanadi. Kegiatan penyuluhan kesehatan mendapat respon yang sangat baik dari peserta penyuluhan. Hal ini terlihat respon yang sangat baik pada saat penyuluhan kesehatan, sosialisasi, dan pelatihan pembuatan handsanitizer. Semua peserta memperhatikan dengan baik serta banyak peserta yang menanyakan banyak hal tentang materi penyuluhan dan pelatihan ini. Masyarakat Desa Tirtanadi juga sangat antusias dibagikan masker untuk pencegahan penularan virus covid-19.

Kata Kunci: *Penyuluhan; sosialisasi; Pengetahuan; Covid-19.*

Abstract: *The purpose of this service is to increase the knowledge of the Tirtanadi village community in preventing and deciding the spread of the covid-19 virus. This activity is intended for all Tirtanadi village communities through several stages, namely (1) health counseling regarding nutrition counseling to increase immunity in the face of the covid-19 outbreak and knowledge about health and clean and healthy lifestyles (PHBS), (2) socialization of making hand sanitizers, (3) distribution of masks. All activities are the result of collaboration between supervisors and students of KKP-DR UIN Mataram with the entire Tirtanadi Village Apparatus and the village youth union and the IT SMA Tirtanadi village school. Health counseling activities received a very good response from the counseling participants. This can be seen from a very good response during health counseling, socialization, and training on making hand sanitizer. All participants paid close attention and many participants asked many things about this counseling and training material. The people of Tirtanadi village are also very enthusiastic and happy to be distributed masks to prevent the transmission of the Covid-19 virus*

Keywords: *Counseling; Socialization; Knowledge, Covid-19.*



Article History:

Received: 31-03-2022

Revised: 21-06-2022

Accepted: 27-06-2022

Online : 30-06-2022



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Desa Tirtanadi adalah desa pertanian. Hal ini terlihat dari sebagian besar wilayahnya merupakan lahan agraris untuk produksi pangan dan budidaya serta perkebunan. Tanah agraris dan rumah perkebunan benar-benar subur. Secara otoritatif, sebelumnya merupakan bagian desa Korleko di bagian utara terletak di kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Dari segi finansial, kelompok masyarakat Tirtanadi termasuk miskin. Meskipun sebagian digunakan sebagai tanah agraris yang bermanfaat, tingkat kepemilikan tanah sangat terbatas. Normalnya hanya 0,3 ha per keluarga. Kondisi ini membuat tidak sedikit warga Tirtanadi yang menerjunkan diri sepenuhnya ke tempat yang lain menjadi TKI (Database Desa Tirtanadi, 2018).

Menjelang awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan merebaknya wabah Covid (Coronavirus) yang hampir menginfeksi semua negara di muka bumi ini. Alur penyakit Covid (Coronavirus) telah menjadi masalah medis mutlak yang paling tidak menyenangkan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Wabah virus corona adalah musibah yang sangat menyedihkan seluruh penduduk bumi. Pada manusia, Covid menyebabkan kontaminasi pernapasan yang sebagian besar bersifat ringan, seperti flu biasa, meskipun beberapa jenis penyakit, seperti SARS, MERS, dan Coronavirus, lebih mematikan (Rianto et al., 2020).

Pencegahan dan pengurangan jumlah korban Covid di Indonesia sudah dilakukan di semua daerah. Diantaranya dengan memberikan strategi pembatasan aktivitas di luar rumah, kegiatan sekolah di lakukan di rumah, melakukan pekerjaan dari rumah, bahkan kegiatan keagamaan dilaksanakan di rumah. Ini telah menjadi salah satu strategi pemerintah mengingat banyaknya pertimbangan yang telah dianalisis mendalam pastinya. Penanggulangan yang terlalu seperti Penguncian suatu daerah (lockdown) bahkan pada sebuah negara sekalipun diberlakukan sebagai usaha untuk membatasi penyebaran penyakit (Saputra et al., 2021).

Penyakit Covid (Coronavirus) disebabkan oleh infeksi Extreme Intense Respiratory Condition Covid 2 (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Penyakit virus corona dapat menyebabkan manifestasi yang ringan, sedang dan ekstrim. Efek samping yang benar-benar klinis yang tampak adalah demam ($>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan sulit bernafas (Aladokter.com.)

Dalam keadaan saat ini, Covid bukanlah wabah yang dapat diabaikan. Dengan asumsi melihat efek sampingnya, orang biasa akan mempercayai itu hanya flu biasa, tetapi untuk pemeriksaan klinis infeksi ini sangat berbahaya dan mengancam jiwa (Juwita, 2020).

Dalam setiap perkembangannya, seseorang akan melihat banyak orang lain juga mengunjungi tempat-tempat atau juga menyentuh benda-

benda yang mengandung infeksi. Saran untuk mencegah penyebaran kontaminasi adalah melalui cuci tangan biasa, menerapkan kesopanan ketika batuk and bersin, menjauhkan diri dari kontak langsung dengan hewan dan makhluk liar dan menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan manifestasi penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020).

Dalam kondisi seperti ini, potensi penularan Covid sangat tinggi. Sejalan dengan itu, langkah preventif terhadap penyebaran infeksi ini harus dilakukan, pemerintah meminta masyarakat secara umum untuk melakukan pencegahan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Perhatian masyarakat terhadap situasi ini penting, mengingat bahwa kesadaran masyarakat adalah interaksi yang dimulai dengan perasaan memiliki, khususnya perasaan memiliki lingkungan dengan iklim umum yang akan memicu kesadaran akan tanggung jawab dengan orang lain. . Rasa kewajiban ini akan menimbulkan kesadaran warga bahwa kewajiban menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban aparat pemerintahan tetapi juga seluruh warga (Nastia et al., 2021).

Banyak individu, terutama masyarakat awam, sebenarnya tidak memahami risiko infeksi ini. Sebuah tinjauan yang diarahkan oleh AC Nielsen sebagai tim dengan UNICEF kepada 2.000 responden di 6 komunitas perkotaan besar mencoba untuk menyelidiki perspektif publik terkait dengan latihan penghindaran virus Corona. Tinjauan tersebut mengamati beberapa hasil yang terkait dengan kampanye 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) yang dimulai oleh pemerintah. Pakar UNICEF Risang Rimbasmaja mengatakan bahwa dari tinjauan tersebut, diamati bahwa perilaku masyarakat yang terkait dengan 3M secara nyata di lapangan menunjukkan bahwa 31,5% responden melakukan semua perilaku 3M dengan cara yang terlatih. Terlebih lagi, juga ditemukan bahwa 36% dari responden hanya melakukan dua dari praktik 3M dan 23,2% melakukan 1 dari praktik 3M. Sementara itu, 9,3% responden sama sekali tidak melakukan 3M (Detik news, 2020). Senada dengan itu, Pimpinan Tim Kesehatan (Satgas) Virus Corona, Akmal Taher, mengungkapkan sebagian besar masyarakat Indonesia sebenarnya kurang fokus pada protokol kesehatan. Misalnya, ketika keluar rumah, tidak memakai masker (www.suara.com , 2020). Untuk itu, melihat kondisi saat ini, khususnya pandemi virus corona yang terjadi di mana-mana, penting untuk mencari cara untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dan dosen pembimbing KKP –DR UIN Mataram melakukan pengabdian dengan mengadakan penyuluhan mengenai gizi, sosialisasi pembuatan hand sanitizer kepada masyarakat, edukasi tentang pentingnya memakai masker serta pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat secara gratis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah, akurat dan terpercaya yang

akan dapat membantu masyarakat desa Tirtanadi untuk dengan mudah melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah dalam menekan penyebaran Covid-19 di Pulau Lombok.

B. METODEPELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan metodologi modal sosial, karena lebih mudah ditemukan di masyarakat umum yang lebih menonjol dalam ikatan sosial dan budaya, ikatan keluarga dan lingkungan alam. Menurut Bourdieu dan Wacquant (1992) modal sosial adalah berapa banyak aset, asli atau virtual (tersirat) yang tercipta pada individu atau kumpulan orang sebagai hasil dari kemampuan untuk memiliki organisasi yang dapat diandalkan dari koneksi yang cukup dalam pengetahuan timbal balik.

Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sebagai salah satu bagian dari kegiatan KKP-DR Mahasiswa UIN Mataram di Desa Tritanadi Kecamatan Labuan Haji Kabupaten Lombok Timur NTB, dalam beberapa bentuk kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dengan persetujuan dan kerjasama dari pemerintah desa Tirtanadi dan persatuan pemuda desa serta pihak sekolah SMA IT Desa Tirtanadi. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

1. Observasi awal

Dalam tahapan ini dilakukan observasi dengan silaturahmi dan turun ke lapangan lalu meminta arahan dan petunjuk dari pemerintah dan aparat desa setempat serta pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan.

2. Persiapan kegiatan

Pelaksanaan persiapan kegiatan dilakukan dengan mengurus persetujuan pemerintah desa dan pihak sekolah SMA IT Tirtanadi, menyusun presentasi kegiatan penyuluhan, menyiapkan bahan-bahan dalam pelatihan handsanitizer, dan penyiapan masker yang akan diberikan untuk masyarakat desa.

3. Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan yang dilakukan adalah penyuluhan kesehatan mengenai Penyuluhan gizi untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi wabah covid 19 dan pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Penyuluhan ini dilakukan di SMA IT (Islam Terpadu) yang ada di Desa Tirtanadi dengan sasaran remaja SMA yang berumur kisaran 15 tahun ke atas.

4. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer*

Sosialisasi ini melalui tiga tahapan yaitu penjelasan mengenai *hand sanitizer*, alat dan bahan membuat *hand sanitizer*, dan proses pembuatan *hand sanitizer*. Sosialisasi ini dilakukan di aula kantor Desa Tirtanadi.

5. Pembagian masker

Kegiatan ini dilaksanakan dengan turun langsung ke jalan dan rumah-rumah disekitar desa untuk membagikan masker.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada waktu yang berbeda dari masing masing kegiatan. Hal ini merupakan bentuk upaya pengabdian secara menyeluruh di desa Tirtanadi. Tindakan ini bukan hanya merupakan indikasi mahasiswa untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan tuntutan mata kuliah yang rutin diselesaikan setiap tahun, tetapi juga sebagai tindakan yang memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk menguasai dan menerapkan kemampuan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Bagaimana cara mengaplikasikannya di lingkungan sekitar, serta mengajarkan kepada mahasiswa tentang peduli pada sesama, terutama dengan keadaan pandemi saat ini, kepedulian pada orang lain sangat diperlukan dalam perang melawan Coronavirus.

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan masih dalam masa pandemi yang dilakukan secara langsung/*offline* dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Adapun beberapa tahapan kegiatan KKP – DR atau pengabdian kepada masyarakat desa Tirtanadi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memutuskan Rantai penyebaran Covid 19 adalah sebagai berikut :

1. Tahap observasi

Pada tahapan observasi, mahasiswa KKP-DR desa tirtanadi melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dalam penyampaian program kerja terhadap pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yang dilanjutkan dengan mengobservasi sekolah dan lokasi yang tepat untuk melaksanakan pengabdian. Selanjutnya menghadap aparat desa untuk meminta persetujuan.

2. Persiapan kegiatan

Setiap kegiatan dilakukan dengan persiapan yang baik dengan menyiapkan alat presentasi untuk penyuluhan dan sosialisasi, bahan dan alat yaag diperlukan untuk pelatihan pembuatan handsanitizer, dan menyiapkan masker untuk dibagikan. Setiap Pesiapan kegiatan terselesaikan dengan baik karena telah disesuaikan dengan jadwal kegiatan dan pengiriman undangan kegiatan dengan tepat waktu. Seluruh persiapan telah terpenuhi sebelum jadwal kegiatan diadakan.

3. Penyuluhan kesehatan tentang gizi dan PHBS

Kegiatan penyuluhan gizi dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang panduan gizi seimbang pada masa pandemic covid – 19. Selain itu para siswa SMA ini di jelaskan mengenai hal –hal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh seperti makan – makanan yang bergizi seimbang, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, dan rutin berolahraga. Kegiatan penyuluhan mengenai gizi ini dimaksudkan kepada remaja SMA Agar tetap menjaga sistem

kekebalan tubuh (imunitas tubuh), dan mulai membiasakan diri pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan – makanan yang baik dan seimbang berupa sayur-sayuran, buah – buahan dan konsumsi air putih secukupnya.

Serta Pada kegiatan penyuluhan juga dilakukan penekanan mengenai kurangi mengonsumsi makanan yang siap saji atau junk food seperti cilok, gorengan, bakso serta makanan instan atau siap saji lainnya, membatasi pemakaian gula, garam dan lemak, Rutin berolahraga serta Menghindari rokok dan minuman beralkohol. Karena dengan menjaga pola makan yang sehat dan teratur dapat bekerja pada sistem kekebalan (invulnerability) yang merupakan kekuatan pertahanan tubuh terhadap mikroba, infeksi dan makhluk hidup patogen lainnya. Apalagi meningkatkan daya tahan tubuh menjadi salah satu kunci agar tidak tertular virus Corona.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Mengenai Gizi dan PHBS.

Selain memberikan penyuluhan tentang asupan gizi selama masa pandemi, remaja sekolah menengah pertama ini juga diberikan penyuluhan tentang kunci penting untuk menghindari penularan infeksi Covid-19 yaitu informasi tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat. (PHBS), serta cara cuci tangan yang benar dan baik. Memberikan materi tentang lingkungan dan kesehatan serta gaya hidup yang bersih dan sehat akan membantu kaum muda menghindari virus Corona dan penyakit menular lainnya. Pelatihan kesehatan juga akan meningkatkan perhatian masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan diri yang baik.

4. Sosialisasi pembuatan hand sanitizer.

Menurut Iriyanto (2013) sosialisasi adalah suatu usaha yang dapat dilakukan oleh seorang individu untuk menyampaikan informasi, nilai dan standar agar dapat dipahami oleh masyarakat setempat. Terlebih lagi, menurut Setiawan (2017) sosialisasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung dilakukan dari dekat dan pribadi melalui tatap muka dalam suatu acara, baik secara formal maupun informal. Secara tidak langsung hal ini dilakukan

melalui media seperti rekaman, spanduk atau media cetak dan web lainnya.

Sosialisasi mengenai pembuatan hand sanitizer ini dilakukan secara langsung dengan tatap muka dan bersifat resmi, dengan mengundang beberapa persatuan pemuda yang ada di desa. Sosialisasi dilaksanakan di aula kantor desa pada hari minggu. Kegiatan sosialisasi kami ini tentunya sudah melakukan protocol kesehatan seperti semua peserta yang hadir diwajibkan memakai masker, jika tidak mempunyai masker atau lupa memakai masker kami langsung memberikannya masker, tidak lupa juga menjaga jarak dimana kami mengatur jarak kursi para tamu yang datang, serta membatasi jumlah anggota yang datang agar tidak menimbulkan kerumunan.

Tahap awal sosialisasi ini dengan memberikan penjelasan mengenai apa itu hand sanitizer, bagaimana cara penggunaannya, serta manfaat menggunakan *hand sanitizer* di tengah pandemic covi – 19 yang melanda.



Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan *Hand Sanitizer*.

Tahap kedua ialah menginformasikan kepada para peserta sosialisasi mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *hand sanitizer* serta menjelaskan fungsi alat serta manfaat dari masing – masing bahan yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer*.

Tahap ketiga adalah proses pembuatan *hand sanitizer* dengan mencampurkan semua bahan yang ada, tahap terakhir ialah setelah *hand sanitizer* jadi lalu dimasukkan ke dalam botol lalu dikemas dan kemudian di bagikan kepada peserta yang hadir.



Gambar 3. Produk Hasil Pembuatan *Hand Sanitizer*



Gambar 4. Pembagian *Hand sanitizer*

5. Pembagian Masker

Penggunaan masker sangat penting untuk serangkaian perkiraan penghindaran dan pengendalian menyeluruh yang dapat membatasi penyebaran penyakit pernapasan virus tertentu, termasuk Coronavirus. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi yang sehat (dipakai untuk melindungi diri mereka sendiri saat berhubungan dengan orang yang terkena virus) atau untuk mengontrol sumbernya (digunakan oleh orang yang terkena virus untuk mencegah penularan lebih lanjut).

Perlindungan dengan masker diperlukan untuk semua orang agar tidak menularkan infeksi satu sama lain karena infeksi ini menular antar manusia dan menyebar dengan cepat. Peluang penularan yang tinggi dapat terjadi ketika individu yang terinfeksi berinteraksi dengan individu yang sehat dan individu yang sehat terhubung berinteraksi lagi dengan orang lain, dan seterusnya. Melihat situasi yang tegang saat ini, khususnya pandemi virus Corona yang terjadi di mana-mana, penting untuk menemukan cara untuk mencegah penyebaran Covid. Untuk itu dilakukan kegiatan memutus mata rantai penyebaran virus Corona dengan memberikan masker secara

gratis kepada warga desa Tirtanadi, kecamatan Labuhan haji, Lombok Timur. Gerakan ini dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam situasi pandemi ini, rajin mencuci tangan dengan pembersih, menggunakan pembersih tangan dan memakai masker untuk menghentikan penularan infeksi ke orang lain.



Gambar 5. Pembagain Masker Kepada Masyarakat

Bagaimanapun, penggunaan masker tidak cukup untuk memberikan tingkat keamanan atau kontrol sumber yang memadai. Oleh karena itu, langkah yang berbeda di tingkat individu dan daerah harus dilakukan untuk menahan penyebaran infeksi pernapasan. Apakah masker digunakan atau tidak, konsistensi dengan kebersihan tangan, penjarakan fisik dan tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit (PPI) lainnya sangat penting untuk mencegah penularan virus corona dari individu ke individu. Pandemi virus corona masih berlanjut. Karena itu, protokol kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menekan penyebaran infeksi terus dilakukan. Selama pandemi ini, kita diharapkan untuk memakai masker. Masker ini sebaiknya digunakan oleh orang yang sakit dan yang sehat, hal ini bertujuan untuk menjaga penularan infeksi dari individu yang terkontaminasi infeksi ke orang lain. Dalam keadaan seperti ini, saat kita keluar dari rumah, kita diharuskan untuk memakai maskerkarena hal ini sebagai pengingat untuk protokol kesehatan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua masyarakat.

Pengabdian ini dilaukan dengan turun langsung ke jalan serta kerumah-rumah warga membagikan masker sekaligus mensosialisasikan betapa pentingnya penggunaan masker di tengah pandemi covid-19 ini. Pembagian masker ini merupakan bentuk kegiatan KKP – DR UIN Mataram dan pemerintah setempat dengan turut berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran covid-19. Pembagian masker kepada warga, sekaligus sosialisasi agar tetap

memakai masker ketika keluar rumah sebagai bentuk pencegahan penyebaran Virus Corona atau Covid-19.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Tirtanadi dalam pencegahan dan memutuskan penyebaran virus covid-19. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan dengan point penting yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai Penyuluhan gizi untuk meningkatkan imunitas dalam menghadapi wabah covid-19 dan pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), sosialisasi dan pembuatan *Hand sanitizer*, dan pembagian masker.

Seluruh Kegiatan terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dukungan pemerintah desa, dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan. Banyaknya masyarakat yang bertanya dan beberapa juga turut ikut serta mencoba membuat handsanitizer, memperlihatkan antusiasme yang tinggi pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya tentang pencegahan dan pemutusan penyebaran virus covid-19. Bertambahnya masyarakat yang menggunakan masker di dalam dan di luar rumah setelah kegiatan sosialisasi dan pembagian masker memperlihatkan bertambahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi covid-19 ini.

Melihat respon yang besar dari masyarakat Desa Tirtanadi maka disarankan adanya keberlanjutan model kegiatan tersebut dengan tetap memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat terutama masyarakat di desa-desa terpencil dalam memberikan pengetahuan tentang pencegahan dan pemutusan penularan covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memprogramkan kegiatan ini sehingga kegiatan terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala Desa dan seluruh aparat Desa Tirtanadi yang telah mendukung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih tak lupa pula disampaikan kepada semua masyarakat Desa Tirtanadi dan sekolah SMA IT Tirtanadi yang telah mendukung dan menerima serta merespon kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arswendi, Yulima S., Rembulan N., Diana, Widayatno A., Adina E., Ziofani H., Saputra Y., Ardiansah F. (2021). Analisis Penerapan 5 M Dan Vaksinasi Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Saat Pandemi Covid Di Desa Limbung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. 02(01), 63-67. <https://doi.org/10.46306/jabb.v2i1.77>
- Arumsari C., Yulianto E., Nur' Afifah E. (2021). Sosialisasi dalam rangka memelihara kesadaran warga pada kesehatan di masa pandemic covid – 19. *BERNAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 272-276. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.676>
- Bourdieu, P. And Wacquant, L. 1992. *An Invitation to Reflexive ociology*. Chicango. University of Chicango Press.
- Database sekunder Desa Tirtanadi* 2017 – 2018.
- Indriya, I. (2020). Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *SALAM : Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 (3), 211-216. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15050>
- I G.A.P.R. Agung., I N. Setiawan, G. Sukadarmikadan I G.A.K. D.D. Hartawan. (2017). Sosialisasi Dan Demontrasi Unjuk Kerja Bel Sekolah Otomatis Di Sdn 5 Keramas. *Buletin Udayana Mengabdi*. 16(01), 110-115.
- Iriyanto, A. D. (2013). *Peran Forum Peduli Pendidikan Sidoharjo dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat terhadap Pendidikan di Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011*. *Jurnal Citizenship*, 1 (2).
- Juita E., S. (2020). PSBB Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19 di Sumatera Barat. <https://geografi.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/berita-dan-artikel/65-erna-juita-s-pd-m-si-psbb-sebagai-antisipasi-penyebaran-corona-virus-covid-19-di-sumatera-barat>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*. 0–115.
- Kristanto I., Azizah A. F., Akbar F. S., Albana A. S., Istyanto N. P. (2020). Sosialisasi pencegahan penanganan wabah covid – 19 Terhadap Komunitas Tunarungu di Kota Surabaya. *Jurnal Abidas*, 1 (2), 43- 47. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.12>
- Laraspati, A. (08 November, 2020). Hasil Survei Tunjukkan Kesadaran Masyarakat soal Pencegahan COVID-19. <https://news.detik.com/berita/d-5243808/hasil-survei-tunjukkan-kesadaran-masyarakat-soal-pencegahan-covid-19>
- Nastia , L.M. Sa'ban, A., Ramadhan, L.M.F., Somat , Ramuli,. (2021). Penanganan Penyebaran Covid-19. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 5(1), (56-67). <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.702>.
- Notoatmojo. (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat prinsip – prinsip dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sii, P., Iku, P. F., Warung Y. E., Danu, A. K., Nesi A. (2020). Wujud kepedulian melawan covid 19 melalui kegiatan pembagian masker kepada masyarakat di pasar Puni Ruteng Manggarai. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(2), 93-99. <https://doi.org/10.36928/jrt.v3i2.405>
- Pittara (12 Januari, 2021). Virus Corona. <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Raharjo, D.B,. (12 September, 2020). Satgas Covid-19 Sebut Kesadaran Masyarakat Menggunakan Masker Masih Rendah. <https://www.suara.com/news/2020/09/12/155240/satgas-covid-19-sebut-kesadaran-masyarakat-menggunakan-masker-masih-rendah?page=all>
- Rianto, A., Wildanu, E., Afnan, D. (2020). Upaya Masyarakat Pedesaan Melawan Covid 19 Ditinjau Dari Aspek Sosiologis. *Jurnal Soshum Insentif*, 3(2), 180-187. <https://doi.org/10.36787/jsi.v3i2.277>

Saputra, I. , Sandi, R. N., Saputra, D., Nugroho, D. S., Reni. (18 April, 2018).
Memutus Rantai Penularan Covid-19 Dengan Menerapkan Protokol Kesehatan
5 M di Lingkungan Taman Bacaan Perigi [http://manajemen.unpam.ac.id/pkm-
mahasiswa-tema-memutus-rantai-penularan-covid-19-dengan-menerapkan-
protokol-kesehatan-5-m-di-lingkungan-taman-bacaanperigi-jl-pahlawan-rt-04-
rw-07-kedaung-kecamatan-sawangan/](http://manajemen.unpam.ac.id/pkm-mahasiswa-tema-memutus-rantai-penularan-covid-19-dengan-menerapkan-protokol-kesehatan-5-m-di-lingkungan-taman-bacaanperigi-jl-pahlawan-rt-04-rw-07-kedaung-kecamatan-sawangan/)